**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya sebagai upaya pendewasaan anak untuk menuju perubahan tingkah laku baik yang diberikan di sekolah, keluarga ataupun lingkunganya. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut tidak bisa hanya salah satu yang mengantarkan kelancaran proses pendewasaan dan hasil belajar, namun ketiganya saling berkait. Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan bahasa merupakan perkara penting dalam berkomunikasi agar menghasilkan komunikasi yang baik. Adapun bahasa yang digunakan bisa bahasa lisan, isyarat atau yang mempunyai keterbatasan bisa menggunakan bahasa tubuh mereka dalam berkomunikasi.

Puisi yang dipilih dalam media audi visual akan disesuaikan dengan psikologi perkembangan siswa, melihat bahwa siswa memiliki tingkat pengetahuan atau intelektual yang berbeda dalam setiap jenjang pendidikan. Puisi yang dipilih dalam media audio visual ini juga mempertimbangkan segi kemampuan berbahasa siswa. Puisi merupakan karangan imajinatif dan kata-kata dalam puisi telah mengalami pemadatan sehingga kata-kata dalam puisi ada yang mudah dan sulit dipahami. Maka pemilihan puisi pun harus sesuai dengan tingkat psikolinguistik siswa.

Puisi yang dipilih dalam media audio visual juga disesuaikan dengan moral, etika, dan sosial siswa. Pada karya-karya puisi modern sekarang ini seorang guru harus selektif dalam memilih puisi yang akan dijadikan bahan ajar. Guru harus benar-benar mencermati makna yang terkandung dalam puisi serta kata-kata yang ada dalam puisi tersebut sebelum diajarkan kepada siswa karena tidak menutup kemungkinan dalam karangan yang imajinatif dan memiliki kebebasan pengarangnya untuk mengungkapkan perasaanya mengandung makna atau kata-kata yang tidak sesuai dengan moral, etika, dan sosial siswa.

1

Pembelajaran mengapresiasi puisi banyak menemui hambatan sehingga cenderung dihindari atau tidak diajarkan. Menurut Sakdiyah (dalam Anggraini dan C. D. Diem 2004:1) puisi merupakan bentuk karya sastra yang paling sulit dipahami dan lebih banyak menimbulkan masalah daripada karya sastra lain (fiksi dan drama). Walaupun demikian, puisi harus terus dibina dikembangkan sebagai usaha melestarikan bentuk kebudayaan nasional.

Pengembangan media audio visual membaca puisi diharapkan dapat merangsang, memacu siswa untuk menyukai puisi, menumbuhkan minat/ketertarikan siswa terhadap puisi, meningkatkan kompetensi siswa dalam mengapresiasi puisi, dan sebagai jalan memahami makna atau isi karya sastra tersebut, selain kelebihan-kelebihan yang telah peneliti paparkan di atas, media audio visual dalam puisi juga memiliki beberapa keuggulan lain, antara lain adalah (1) siswa mampu belajar mandiri, (2) komunikatif, (3) dapat diulang-ulang, (4) praktis dan mudah dibawa ke mana-mana.

Karya sastra yang dibaca hendaklah karya sastra yang bermutu agar dapat mengambil manfaatnya. Dengan demikian, dalam mengapresiasi puisi,siswa perlu membaca, memahami, dan menghayati puisi yang dibacanya. Hal tersebut dilakukan untuk menumbuhkan pengertian, penghargaan, berpikir secara kritis, serta menumbuhkan kepekaan terhadap karya sastra khususnya puisi.

Sementara itu, pembelajaran mengapresiasi (membaca) puisi di SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai pada umumnya belum menunjukkan hasil yang menggembirakan khususnya dalam mengapresiasi (membaca) puisi. Hasil yang belum maksimal itu dapat dilihat dari rendahnya tingkat mengapresiasi puisi yang dilakukan siswa. Rendahnya tingkat apresiasi ini disebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami isi puisi yang dibaca. Hal ini disebabkan diksi yang digunakan dalam puisi memiliki makna ganda, artinya pemberian makna dalam puisi yang dapat menimbulkan banyak tafsir. Begitupun guru dalam hal ini sebagai mediator belum dapat mencontohkan cara pengapresiasian puisi dengan baik dan benar, kebanyakan guru kebingungan menentukan media yang cocok.

Selain faktor-faktor tersebut, kumpulan puisi termasuk materi pembelajaran sastra yang sulit dipahami. Hal ini disebabkan bahasa dalam puisi bersifat konotatif/ terkandung banyak pilihan kata yang mempunyai makna ganda. Untuk memahami isinya, dibutuhkan pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta kemampuan menggunakan imajinasi secara maksimal. Faktor yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam mengapresiasi (membaca) puisi tersebut perlu mendapatkan solusi.

Berdasarkan deskripsi permasalahan tersebutdi atas, maka peneliti bersama rekan guru berupaya menemukan salah satu solusi dari sekian banyak solusi pembelajaran yang ada yaitu pengggunaan media yang bisa membantu siswa dalam

pembelajaran membaca puisi. Menurut Gerlach & Ely (1971) bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Pengertian ini didalamnya terdapat guru, buku teks, dan lingkungan sekolah yang juga merupakan media.

Proses belajar mengajar yang dilakukan dapat dikombinasikan dengan menggunakan kemajuan teknologi informasi. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Sehingga diharapkan dapat membantu dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang bersifat abstrak, baik dengan cara statis maupun dinamis. Salah satunya adalah dengan menggunakan media audio visual sebagai strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga strategi pembelajaran yang diharapkan terutama dalam pembelajaran membaca puisi di Sekolah Dasar dapat tercapai dengan maksimal.

Media audio visual adalah salah satu media yang bisa digunakan karena media tersebut sangat efektif selain bisa menampilkan gambar juga bisa menghasilkan suara sehingga intonasi-intonasi siswa dalam membaca puisi juga sangat jelas. Media audio visual diharapkan siswa dapat belaja rmembaca puisi dengan baik dan benar serta dapat mengahayati dan mengaplisiasai dengan baik. Salah satu media audio visual yang dapatdikembangkan adalah video pembelajaran. Berbekal bantuan media tersebut, proses pembelajaran tersebut dimungkinkan menjadi lebih menarik dan bermakna.

Pengembangan video dapat menghadirkan suasana di luar lingkungan kelas secara mendetail, alami dan membantu siswa mengembangkan inspirasi, pengalaman, pengetahuan dan imajinasi. Harapan peneliti dengan menggunakan video pembelajaran membaca puisi siswa dapat mengembangkan kreativitas secara maksimal dan pembelajaran membaca puisi lebih bermakna. Selain itu, video pembelajaran penting digunakan karena untuk menghadapi gaya belajar siswa, baik siswa yang memilki gaya belajar visual maupun siswa yang memiliki gaya audio visual. Penggunaan video dalam pembelajaran melibatkan panca indera, sehingga yang dipelajari mudah diingat, diterima, menarik, bermakna dan semakin memotivasi siswa dalam pembelajaran membaca puisi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mencoba mengembangkan media audio visual dalam membaca puisi di SD Negeri 2 Balangnipa Sinjai.

 Media audio visual pada karya sastra jenis puisi ini sekiranya guru dapat menentukan bahwa salahsatu media audio visual cocok untuk pembelajaran membaca puisi serta dapat digunakan sebagai jalan memahami makna atau karya tersebut mampu untuk menarik perhatian siswa dalam mengapresiasi dan menyenangi karya sastra yang dalam bentuk puisi.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media audio visual dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana bentuk desain media audio visual dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai?
3. Bagaimana tingkat validitas, dan kepraktisan media audio visual dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai?
4. Bagaimana tingkat keefektifan media audio visual dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai?
5. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisis kebutuhan media audio visual dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai.
2. Mendesain media audio visual dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai.
3. Mengetahui tingkat validitas, dan kepraktisan media audio visual dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai.
4. Mengetahui tingkat keefektifan media audio visual dalam membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai.
5. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan konsep pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran melalui media video dapat direkomendasikan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan akhirnya pembelajaran akan menjadi lebih berkualitas dibandingkan pembelajaran secara konvensional.

1. Bagi Guru

Sebagai salah satu acuan motivasi dan informasi untuk mengembangkan media pembelajaran alternatif yang mudah, singkat, menyenangkan dan murah.

1. Bagi Siswa

Menjadi salah satu konsep yang direkomendasikan menjadi kemandirian belajar dalam peningkatan kualitas pembelajaran, lebih termotivasi untuk membaca puisi dengan baik dan benar dengan media audio visual dan meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

1. Manfaat Praktis
	1. Bagi Kepala Sekolah
2. Media ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap upaya memenuhi sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai.
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik sehingga kualitas pembelajaran di SD Negeri 2 Balangnipa Kabupaten Sinjai mampu bersaing dengan sekolah lain.
	1. Bagi Guru
4. Sebagai pelengkap media pembelajaran membaca puisi.
5. Menjadi perangkat bantu dan alternatif dalam pembelajaran membaca puisi.
	1. Bagi Siswa
6. Dapat memotivasi siswa dalam menerima materi dan mengefektifkan proses pembelajaran membaca puisi.
7. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan media pembelajaran interaktif guna meminimalisasi kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran konvensional.